

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pemerintah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka, kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar dengan menyenangkan, santai, tenang, dan bebas tekanan untuk menunjukkan bakat alaminya menciptakan generasi pelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai peserta didik pelajar pancasila (Rahayu, dkk. 2020: 6314). Menurut Yuniarto, dkk (2022: 1174) mengatakan bahwa kurikulum merdeka pada prinsipnya didasari oleh Permendikbud No.3 tahun 2020 mengenai SN-Dikti. Menteri Pendidikan menjelaskan tiga gagasan utama dalam kurikulum merdeka yaitu keberagaman sebagai esensi, teknologi untuk akselerasi, dan profil pelajar pancasila.

Profil pelajar pancasila sesuai dengan visi dan misi kementerian pendidikan dan kebudayaan yang tercantum dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 22 tahun 2020 mengenai rencana strategi kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024 (Rusnaini, 2021: 236). Menurut Irawati, dkk (2022: 1228) pengembangan profil pelajar pancasila memuat karakter dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi warga dunia yang baik perlu diperkenalkan sejak dini, di semua jenjang pendidikan, salah satu rujukan penting dalam kebijakan pemerintah adalah penguatan pendidikan karakter (PPK).

Permasalahan yang perlu diperbaiki terkait profil pelajar pancasila salah satunya karena karakter yang sudah mulai berkurang dan jarang mengamalkan nilai-nilai pancasila. Selain itu banyak fenomena di dunia pendidikan yang terjadi di Indonesia, seperti masalah sosial intoleransi di dunia pembelajaran, konflik sosial berbasis ras dan agama, pelanggaran HAM, ancaman radikalisme, perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi, serta peserta didik yang masih kurang tanggap dan kurang terampil dalam pemecahan masalah sosial (Kahfi, Ashabul. 2022:140).

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia menetapkan sekolah sebagai program yang difokuskan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik secara komprehensif untuk mewujudkan profil pelajar pancasila, kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran harus membawa hasil dan profil pelajar pancasila. Penerapan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka memiliki elemen-elemen yang menjadi tolak ukur dalam profil pelajar pancasila sebagai berikut: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) bergotong-royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis dan 6) kreatif (Kemendikbud, 2022:2).

Berdasarkan KMA (Keputusan Menteri Agama) no 347 tahun 2022 tentang implementasi kurikulum merdeka di madrasah menyebutkan bahwa penguatan profil pelajar pancasila pada madrasah diproyeksikan pada dua aspek yaitu profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin (Wahyuningsih, 2022: 320). Menurut Mufid (2023: 143-144) menyatakan Kementerian Agama RI dengan jelas melakukan upaya penguatan moderasi beragama dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin di madrasah untuk mewujudkan wawasan, pemahaman dan perilaku *taffaquh fiddin*.

Dalam mengimplementasikan elemen-elemen yang terdapat pada kurikulum merdeka diperlukan suatu media pembelajaran, media pembelajaran tersebut diharapkan dapat mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran salah satunya yaitu menggunakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Menurut Prasadi (2020: 230) mengatakan penggunaan LKPD dalam pembelajaran dapat mengalihkan pembiasaan pembelajaran *centered learning* ke *student centered*, melatih peserta didik untuk membaca, menulis serta mengajak peserta didik untuk berpikir kritis terhadap materi atau masalah yang telah disajikan. Pemanfaatan LKPD dalam proses pembelajaran peserta didik dapat

membantu dalam memahami materi dan mencari solusi dari permasalahan (Supriyadi, 2021:2).

Pembelajaran biologi di SMA dapat menjadi wahana bagi peserta didik dalam mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta peluang pengembangan lebih lanjut dalam penerapan kehidupan sehari-hari Febriyanti dalam Ni'matulloh, dkk. (2022: 78). Dalam pembelajaran biologi banyak aspek yang dapat dijadikan sumber pendidikan karakter, karena ilmu biologi mencakup lingkup yang luas, berhubungan dengan konsep kehidupan, interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan, dan kerumitan suatu organisme (Anzelina, dkk, 2023: 1163).

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis P5-PPRA yang akan dikembangkan mencakup elemen profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin yang dimana dalam lembar kegiatan peserta didik ditampilkan berbeda dari lembar kegiatan peserta didik biasanya. Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis P5-PPRA memuat akhlak kepada alam, permasalahan mengenai keanekaragaman makhluk hidup, dan kebudayaan masyarakat yang diharapkan dapat membentuk peserta didik memiliki sikap pelajar pancasila. Lembar kegiatan peserta didik P5-PPRA ini masih rancangan pertama dikarenakan belum adanya contoh dari penelitian sebelumnya, tentunya banyak sisi baik dan buruknya.

Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi, dan peranannya di alam merupakan salah satu materi yang didalamnya terdapat contoh permasalahan dalam kehidupan nyata serta upaya dalam membantu memberikan bahan ajar yang berbeda terbaru serta inovasi pada pembelajaran biologi dan hal ini dapat dikaitkan dengan nilai-nilai profil pelajar pancasila dengan cara membuat kegiatan peserta didik untuk dapat meningkatkan keimanan, menumbuhkan rasa saling menghargai terhadap keanekaragaman makhluk hidup ataupun budaya, melatih peserta didik dalam memecahkan masalah hingga merefleksikan diri terhadap nilai-nilai kebhinekaan.

Dalam merdeka belajar ini kemendikbud membebaskan guru dalam memilih sistem pembelajaran sehingga tidak membatasi bentuk dari Lembar Kegiatan Peserta Didik maka dilakukan pengembangan lembar kegiatan peserta didik dengan melakukan kolaborasi bersama guru mata pelajaran biologi. Berdasarkan hasil wawancara bersama Peserta didik kelas X atau fase E (Lampiran B.2) didapatkan info bahwa, peserta didik kelas X atau fase E sudah sering menggunakan LKPD pada materi pembelajaran biologi lainnya, sedangkan pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi, dan peranannya di alam mereka belum menggunakan LKPD dan peserta didik belum pernah menggunakan dan belum mengetahui LKPD berbasis profil pelajar pada LKPD sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi (Lampiran B.1), guru biologi sudah menggunakan LKPD pada beberapa materi biologi, LKPD untuk keanekaragaman makhluk hidup, interaksi, dan peranannya di alam guru masih sesekali membuat LKPD. Kekurangan LKPD yang dibuat guru masih kurang dalam kemampuan menulis dan kreativitas dalam pembuatan LKPD. Untuk beradaptasi dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum merdeka guru masih mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka berbasis pengembangan karakter profil pelajar pancasila. Oleh karena itu, perlu dikembangkan LKPD berbasis P5-PPRA untuk dapat mengimplementasikan elemen-elemen profil pelajar pancasila dan Profil Rahmatan lil Alamin membentuk karakter peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **Pengembangan LKPD Berbasis P5-PPRA Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup, Interaksi, dan Peranannya di Alam.**

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana langkah – langkah pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi, dan peranannya di alam?
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi, dan peranannya di alam?
3. Bagaimana uji keterbacaan lembar kegiatan peserta didik berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi, dan peranannya di alam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan langkah – langkah pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya di alam.
2. Menganalisis kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya di alam.
3. Menganalisis keterbacaan Lembar Kegiatan Peserta Didik berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya di alam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis dan praktisi antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengimplementasikan nilai-nilai P5-PPRA dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan sikap pelajar pancasila peserta didik. Peneliti berharap dalam penelitian pengembangan ini dapat memberikan

manfaat dalam meningkatkan pembelajaran dan pendidikan karakter peserta didik.

## 2. Manfaat Praktisi

### a. Bagi Peserta Didik

Sebagai latihan untuk mengembangkan karakter dalam diri peserta didik yang sesuai dengan P5-PPRA yaitu beriman, nalar kritis peserta didik, kreatif, gotong royong, mandiri dan kebhinekaan global.

### b. Bagi Guru

Lembar kegiatan peserta didik yang dikembangkan dapat dijadikan suatu alternatif bahan ajar yang dapat digunakan untuk.

### c. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu bahan referensi untuk mengadakan penelitian relevan yang lebih lanjut mengenai LKPD berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya di alam.

## E. Kerangka Berpikir

Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis P5-PPRA dikembangkan dalam materi biologi yaitu keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya di alam yang dipelajari pada fase E atau kelas X. Dalam kurikulum merdeka terdapat Capaian Pembelajaran (CP) dalam capaian pembelajaran ini terdapat elemen pemahaman biologi dan keterampilan proses.

Capaian pembelajaran pada elemen pemahaman biologi salah satunya mencakup materi keanekaragaman hayati dan peranannya, dalam keterampilan proses berupa investigasi, analisis keterampilan komunikasi melalui lingkungan secara tidak langsung peserta didik melakukan keterampilan proses yang memunculkan sikap ilmiah peserta didik dan P5-PPRA.

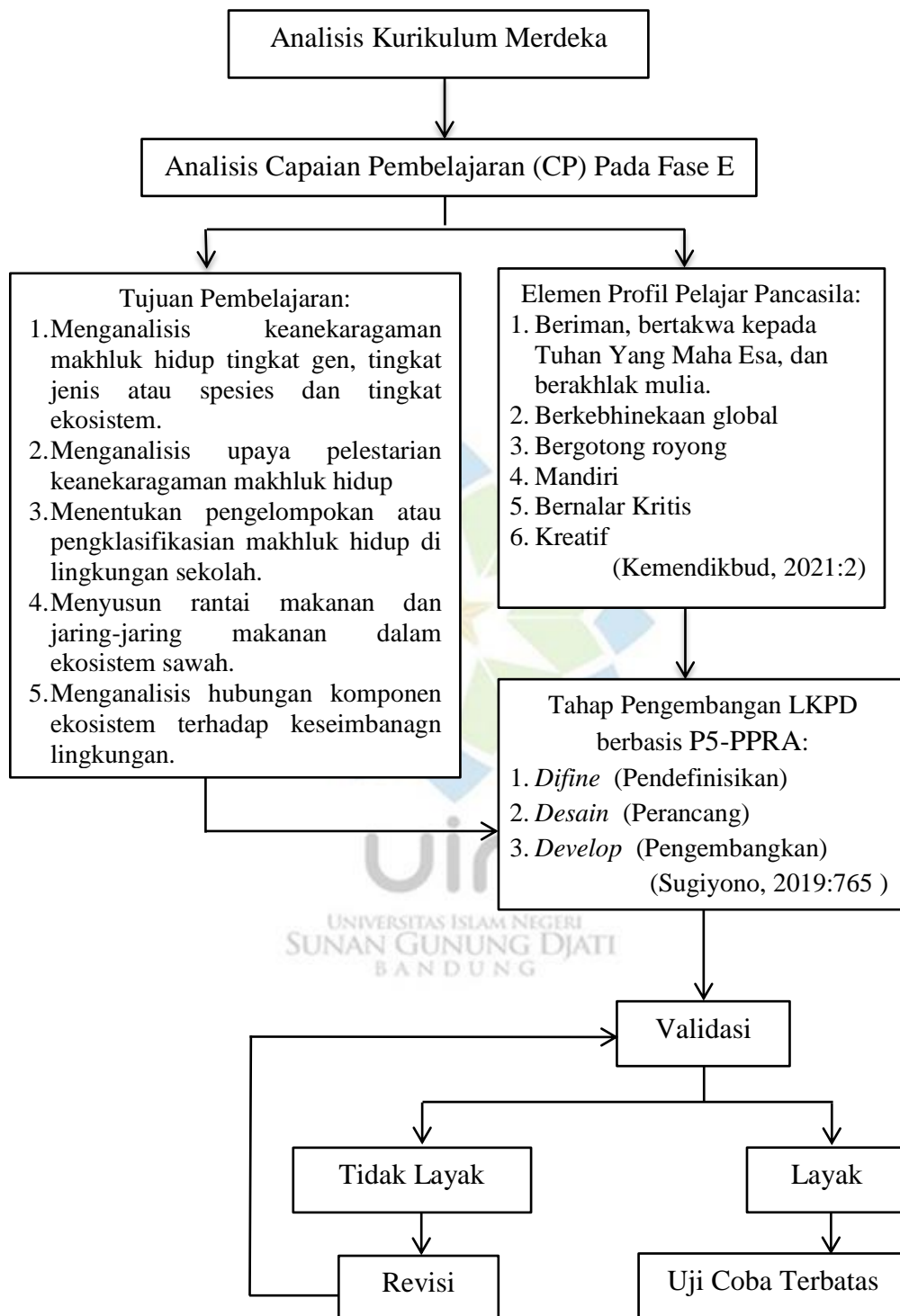
Berdasarkan capaian pembelajaran tersebut dapat dirumuskan tujuan pembelajaran pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan

peranannya di alam yaitu: 1) Menganalisis keanekaragaman makhluk hidup tingkat gen, tingkat jenis atau spesies dan tingkat ekosistem. 2) Menganalisis upaya pelestarian keanekaragaman makhluk hidup. 3) Menentukan pengelompokan atau pengklasifikasian makhluk hidup di lingkungan sekolah. 4) Menyusun rantai makanan dan jaring-jaring makanan dalam ekosistem sawah. 5) Menganalisis hubungan komponen ekosistem terhadap keseimbangan lingkungan. Dari tujuan pembelajaran ini dimunculkan proses dan nilai-nilai profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatan lil alamin.

Proses pengembangan LKPD berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya di alam menggunakan metode pengembangan 3D yang terdiri dari *Define* pendefinisian, *Design* perancangan dan *Develop* pengembangan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengembangan LKPD berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya di alam sebagai berikut:

1. *Define* (pendefinisian) berisi kegiatan dari hasil analisis kebutuhan produk yang akan dikembangkan melalui studi pendahuluan terhadap guru dan peserta didik, dan studi literatur terhadap capaian pembelajaran dan memperoleh tujuan pembelajaran yang harus dicapai.
2. *Design* (perancangan) berisi kegiatan dalam membuat rancangan pertama produk dari hasil analisis yang ditemukan dalam tahap *define* (pendefinisian) untuk pemilihan media, pemilihan materi dan bentuk penyajian LKPD.
3. *Develop* (pengembangan) berisi kegiatan rancangan produk yang telah menjadi LKPD dan menguji validasi produk berdasarkan ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran dan uji keterbacaan terbatas sampai dihasilkan produk yang sesuai (Sugiyono, 2019: 765).

Kerangka berpikir mengenai penelitian pengembangan LKPD berbasis P5-PPRA pada materi keanekaragaman makhluk hidup, interaksi dan peranannya dapat dilihat dari Gambar 1.1 berikut:



**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir**



## **F. Hasil Penelitian Terdahulu**

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017: 17) mengatakan bahwa hasil dari validasi tim ahli, guru mata pelajaran biologi dan respon siswa baik, sehingga LKPD bermuatan pendidikan karakter pada materi bakteri kelas X dianggap layak dari segi media dan materi. LKPD bermuatan pendidikan karakter yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafifulloh, dkk (2022: 286) mengatakan bahwa pengembangan LKPD berbasis nilai beriman bertakwa berakhlak mulia dalam pembelajaran IPA sangat layak dan memperoleh hasil validasi 83%, 85%, dan 86% dan respon siswa 91,4%. LKPD berbasis nilai beriman bertakwa berakhlak mulia sangat layak digunakan dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.
3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman, dkk (2022: 3120) mengatakan bahwa hasil dari pengembangan LKPD elektronik berbasis pendidikan karakter dan kewarganegaraan memperoleh presentasi dari tim ahli dengan nilai rata-rata sebesar 90,3% kategori sangat baik menunjukkan bahwa LKPD layak digunakan untuk pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Berwina, dkk (2020: 179) mengatakan bahwa hasil LKS bermuatan Karakter valid dengan hasil validasi ahli isi 100%, validasi ahli media 77,93%, validasi desain 92,63% dan hasil uji coba 91,20% sehingga memiliki predikat sangat baik, LKS IPA bermuatan karakter yang dikembangkan bernilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA.
5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini, dkk (2018: 21) mengatakan pengembangan LKPD berkarakteristik terintegrasi literasi dan penguatan pendidikan karakter pada pembelajaran IPA dinyatakan valid, dengan kelayakan validator 90% dan 80% yang berarti sangat layak. LKPD yang dikembangkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

6. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Indrayani (2023: 143) mengatakan pengembangan LKPD berbasis profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran ekonomi dinyatakan layak dengan hasil uji validitas ahli materi 95% serta uji validitas ahli media 97% dinyatakan layak dan uji coba kelompok kecil memperoleh skor 89%. LKPD berbasis profil pelajar pancasila layak digunakan pada proses pembelajaran.
7. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, dkk (2022: 3424) mengatakan pengembangan LKPD biologi terintegrasi Al-Quran pada materi ekosistem memperoleh nilai rata-rata dari tiga validator 75% dengan kategori layak. LKPD biologi terintegrasi Al-Qur'an layak digunakan di sekolah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
8. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanasin, dkk (2023: 1312) mengatakan pengembangan LKPD Biologi pada fase E kurikulum merdeka dinyatakan valid oleh ahli materi dan media dengan rata-rata nilai 77,5 dan 87,5 dengan kategori valid dan layak tanpa ada perbaikan. Hasil uji kelayakan menunjukkan 91% dengan kategori sangat layak. LKPD biologi kurikulum merdeka valid dan layak digunakan sebagai bahan ajar pada siswa kelas X atau fase E.